

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 9 KUALUH HULU

Aura Meriska¹, Trisnawati Hutagalung²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan
auraura860@gmail.com, trisnahutagalung@unimed.ac.id, caleapui@unimed.ac.id
¹082272426821

ABSTRACT

This research is motivated by students' low short story writing skills, particularly in determining titles, developing intrinsic elements, constructing short story structures, and applying linguistic rules. This study aims to determine the short story writing skills of students taught using the Cooperative Learning model, the short story writing skills of students taught using the Self-Directed Learning model, and the effect of the Self-Directed Learning model on the short story writing skills of grade XI students at SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental type and a Two Group Posttest Only Control Design. The study population was 282 students, while the sample was determined through a random sampling technique, namely grade XI-1 as the control class (31 students) and grade XI-2 as the experimental class (35 students). Data were collected through a short story writing test and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and Independent Sample t-Tests. The results showed that the average short story writing ability score of the control class was 64.94, while the experimental class was 84.47. The results of the hypothesis test showed a calculated $t_{\text{value}} = 13.148 > t_{\text{table}} = 1.998$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that the implementation of the Self-Directed Learning learning model has a significant effect on the short story writing ability of grade XI students of SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu.

Keywords: Short stories, Writing ability, Self-Directed Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa, khususnya dalam menentukan judul, mengembangkan unsur intrinsik, menyusun struktur cerpen, dan menerapkan kaidah kebahasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan model *Cooperative Learning*, kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar menggunakan model *Self-Directed Learning*, serta pengaruh model *Self-Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain *Two Group Posttest Only Control Design*. Populasi penelitian berjumlah 282 siswa, sedangkan sampel ditentukan

melalui teknik random sampling, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas kontrol (31 siswa) dan kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen (35 siswa). Data dikumpulkan melalui tes menulis cerpen dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis cerpen kelas kontrol sebesar 64,94, sedangkan kelas eksperimen sebesar 84,47. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 13,148 > t_{tabel} = 1,998$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu.

Kata Kunci: Cerpen, Kemampuan menulis, *Self-Directed Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan harus dikuasai siswa. Menulis tidak hanya menuntut kemampuan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan isi, menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, serta menyampaikan pesan secara sistematis (Mulyadi, 2022; Adisaputera dkk., 2019).

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia di kelas XI SMA adalah menulis cerpen. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan gagasan, pengalaman, dan imajinasi ke dalam sebuah karya sastra yang memperhatikan unsur intrinsik, struktur, dan kaidah kebahasaan. Tujuan tersebut sejalan dengan Capaian Pembelajaran Fase F Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan berbagai jenis karya sastra secara logis, kreatif, dan reflektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu, kemampuan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa hanya mencapai sekitar 70% dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

(KKTP). Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara logis, melengkapi unsur intrinsik, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat. Rendahnya kemampuan berpikir kritis, imajinatif, dan kemandirian belajar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil menulis cerpen. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Widyaningsih (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih berada pada kategori sedang dan belum mencapai ketuntasan secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Self-Directed Learning*. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, menetapkan tujuan, memilih strategi, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri (Knowles, 1975; Sugerman dkk., 2022). Melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar

diharapkan dapat berkembang sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide dan menghasilkan cerpen yang berkualitas.

Efektivitas model *Self-Directed Learning* telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Sipayung (2023) menyatakan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui peningkatan kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Sugerman dkk. (2022) juga menyimpulkan bahwa penerapan *Self-Directed Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Two Group Posttest Only Design*. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu pada semester genap tahun ajaran

2024/2025. Populasi penelitian berjumlah 282 siswa kelas XI, sedangkan sampel berjumlah 66 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, terdiri atas 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 31 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Cooperative Learning*.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis cerpen yang disusun berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul, kelengkapan unsur intrinsik, kesesuaian struktur, dan kaidah kebahasaan. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli untuk memastikan kelayakan isi dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji

homogenitas menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 25 pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Self-Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Self-Directed Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning*. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 84,47, dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 69, dan standar deviasi 6,05. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,94, dengan nilai tertinggi 75, nilai terendah 54, dan standar deviasi 5,98. Perbedaan rata-rata kedua kelas menunjukkan bahwa penerapan model *Self-Directed Learning* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan model

Cooperative Learning dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hasil dapat dilihat jelas pada tabel di bawah ini.

No	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
	KJ	KU	KS	KI		
1	5	30	25	22	82	86
2	5	27	24	20	76	80
3	5	29	25	21	80	84
4	5	29	26	23	86	90.5
5	5	29	25	21	79	83
6	5	29	26	22	84	88.5
7	5	29	24	20	77	81
8	5	29	26	24	88	92.5
9	5	29	23	19	72	77
10	5	29	25	21	81	85
11	5	29	25	22	83	87.5
12	5	29	24	21	78	82
13	5	29	25	23	85	89.5
14	5	29	23	20	75	79
15	5	29	26	24	87	91.5
16	5	29	23	20	74	80
17	5	29	25	21	80	84
18	5	29	25	22	82	85
19	5	29	22	19	71	76
20	5	29	26	22	84	88.5
21	5	29	27	24	89	78
22	5	29	22	20	73	93.5
23	5	29	26	23	86	90.5
24	5	29	25	21	79	83
25	5	29	25	21	81	85
26	5	29	24	20	76	80
27	5	29	20	17	65	91,5
28	5	29	26	24	87	68,5
29	5	29	24	20	77	81
30	5	29	26	24	88	92.5
31	5	29	25	21	80	84.5
32	5	29	25	22	83	87.5
33	5	29	24	21	78	82
34	5	29	20	20	69	73.5
35	5	29	27	24	90	95
Jumlah	175	104	859	749	2805	2956.5

Rata-rata	5	29	25	21	80,14	84,47
-----------	---	----	----	----	-------	-------

Berdasarkan hasil penilaian pada setiap aspek, siswa kelas eksperimen menunjukkan capaian yang sangat baik pada aspek kesesuaian judul dengan rata-rata skor 5,00, kelengkapan unsur intrinsik sebesar 29,74, kesesuaian struktur sebesar 24,54, dan kaidah kebahasaan sebesar 24,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Self-Directed Learning* mampu membantu siswa mengembangkan ide secara lebih mandiri, menyusun unsur-unsur cerpen secara lengkap, serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan lebih tepat. Hal ini terjadi karena siswa diberi kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri sehingga kreativitas dan tanggung jawab dalam menulis menjadi lebih berkembang.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data kelas eksperimen (Sig. = 0,708) dan kelas kontrol (Sig. = 0,445) berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,780, sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya kedua uji prasyarat tersebut, data dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 13,148$ dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sedangkan $t_{tabel} = 1,998$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model *Self-Directed Learning* lebih efektif dibandingkan model *Cooperative Learning* karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, menentukan strategi belajar, mengeksplorasi ide, serta melakukan refleksi terhadap hasil tulisannya. Hasil penelitian ini

sejalan dengan teori Knowles (1975) yang menyatakan bahwa *Self-Directed Learning* mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian Sugerman dkk. (2022) dan Sipayung (2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Self-Directed Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis karena mampu meningkatkan kemandirian, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1) Kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 64,94 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 55,5. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup. Penerapan model *Cooperative Learning* mampu membantu siswa dalam bekerja sama dan bertukar pendapat selama proses pembelajaran. Namun, kemampuan siswa dalam mengembangkan ide secara mandiri, menyusun alur cerita yang kreatif, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk cerpen masih belum optimal karena proses belajar lebih banyak dilakukan secara berkelompok sehingga terdapat ketergantungan pada anggota kelompok yang lebih aktif.

2) Kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 84,47 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 69. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

menulis cerpen siswa berada pada kategori baik. Penerapan model *Self-Directed Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui kegiatan menentukan tujuan belajar, mencari sumber belajar, mengembangkan ide cerita berdasarkan pengalaman maupun imajinasi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil tulisannya sendiri. Kondisi tersebut mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan percaya diri sehingga kualitas cerpen yang dihasilkan lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 13,148$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,998$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = 64. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05

(0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, A., Hadi, W., & Hutagalung, T. (2021, September). Pembinaan Kemampuan Bersastra di Pondok Belajar Arnila Kampung Nelayan Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat" Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era New Normal Melalui Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat"* (pp. 273-278). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan.
- Adisaputera, A., Lubis, F., & Hutagalung, T. (2019). Pembinaan Kemampuan Menulis Dongeng Bagi Guru Tk Aisyiyah 01 Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 223.
- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78-90.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Arjaya, I. B. A. (2013). Model Self Directed Learning Berbasis Lingkungan Dalam Pembelajaran Biologi. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 10, No. 1).
- Hadi, W., Adisaputra, A., Hutagalung, T., Putri, R. A., & Febriyanti, F. (2022). Pendampingan Penulisan Cerpen Berbasis

- Kearifan Lokal Di SMP Negeri 2 Medan.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Hutagalung, T. (2021). The Ability To Write Poetry On Iis-2 Grade X Student Of Private SMA Nurul Iman Tanjungmorawa In Academic Year 2019/2020. *Sebasa*, 4(1), 107-117.
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1).
- Kurnia, S. A. P., & Naelofaria, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengonstruksi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Kosasih, E (2014): *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Yrama Widya
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsas Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47-60.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta kreatif karya sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah., dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok: Yayasan Hamjah Diha
- Rasyid, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89-99.

- Simanungkalit, A. N., & Sitohang, T. (2024). Pengaruh Model Self-Directed Learning (SDL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Abdi Negara Binjai. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(2), 514-523.
- Sipayung, V. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Di Kelas Ix Smp Negeri 1 Dolok Silau Tahun Pembelajaran 2023/2024. [Skripsi Universitas Methodist Medan]
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151-159.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, D., Wiranti, Astuti, A., Y., Lakerang, S., A., Maryani, I., Demitra. 2020. *Model Lingkungan Pembelajaran Era New Normal*. Yogyakarta: Pascasarjana UAD Press
- Sumiati. (2020). *Modul Ajar Bahasa Indonesia SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas
- Sutikno, S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Ulfah, A., Jesica, E., Fitriyah, L., Amalia, G. S. P., Yulianingtyas, M., & Amelya, P. D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Model Pembelajaran Olah Alur Pada Pembelajaran Menulis Cerpen. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 38-48.
- Widyaningsih, L., & Assidik, G. K. (2024). Peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa berbasis pembelajaran multimodal di sekolah menengah pertama. *Jurnal*

Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(2), 2157-2172.

Wulandari, D. H., Milalla, K. N. B., Amarullah, K., Hadi, W., & Wuriyani, E. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dan Independen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 054906 Tebasan Lama. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 1(3)*, 138-146.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 4(1)*, 17–23.